

**Pemberdayaan Potensi Ekonomi Produktif Masyarakat Berbasis Potensi
Desa Melalui Penguatan Lembaga Keuangan Mikro dan Forum
Pemberdayaan Keluarga Di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu
Kabupaten Jember**

¹⁾Hary Sulaksono, ²⁾Muhammad Firdaus, ³⁾Tamriatin Hidayah,
dan ⁴⁾Gatot Sugeng Purwono

^{1,3}Dosen Manajemen, STIE Mandala

hary@stie-mandala.ac.id

hary.sulaks@gmail.com

^{2,4}Dosen Ekonomi Pembangunan, STIE Mandala

Abstract

The key issue is KKN-PPM Increased self-financing and self empowerment communities. The purpose of this activity, are: 1. General purpose referring to guide implementation of the Higher Education KKN PPM Kemendikbud, while specific objectives include: a) Increase awareness and empathy of STIE Mandala students related to potency and community issues, b) Addressing the problems in rural communities targeted by the concept of "working with the community " . The establishment of the family empowerment through the forum and strengthening microfinance institutions; c) Develop a work plan to achieve the objectives of KKN-PPM d) Obtaining partners who can work together for the sustainability of KKN-PPM is the Department and related agencies; private or state-owned partners. Method: 1) Phase preparation and debriefing; observation area; 2) Implementation phase, and the identification of potential problems, needs analysis, arrange programs, Implementation of KKN-PPM location, monitoring and evaluation (internal and external), 3) Phase sustainability plan.

Implementation of KKN-PPM of Mandala College is the core program (according to the theme of KKN-PPM) and supporting programs that support the programs of Sumberejo Village . There are 12 LKMM Sumberejo Village, where 5 is ready to be cooperative. Social care by LKMM (prakoperasi) have a positive impact on the environment in hamlets annually provide social support through funding of net income, which can be used for social areas such as education, health, and environment.

Keywords: Potency of Village, Self Microfinance community organization (LKMM), Family Empowerment Forum, Working together with community.

Keywords : Economic Development, Perception Analysis

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan KKN menjadi bentuk nyata kontribusi STIE Mandala bagi masyarakat, industri khususnya

UKM Mikro, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena STIE

Mandala mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar hal baru yang ditemui mahasiswa. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa STIE Mandala masyarakat dan *stakeholders* atau mitra.

Mengacu pada panduan pelaksanaan KKN-PPM (2013) tentang beberapa strategi dapat ditempuh dalam menerapkan KKN di STIE Mandala agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia, yaitu dengan konsep pemberdayaan berbasis masyarakat, di antaranya merubah konsep "*working for the community*" telah menggantikan konsep "*working with community*". Selain itu, STIE Mandala berupaya mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha,

mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation, co-financing*, dan *co-benefit*.

KKN atau sering disebut sebagai Kuliah Kerja Usaha/KKU pada STIE Mandala beberapa tahun terakhir berlangsung dengan 2 skim: 1) berkaitan dengan pemberdayaan potensi dan penyelesaian masalah Usaha kecil mikro yang terdapat pada desa sasaran, merupakan model KKN atau KKU yang diintrodusir oleh P3M STIE Mandala.; 2) berkaitan dengan implementasi Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) – Model pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga – bekerjasama dengan LPM Universitas Jember sejak tahun 2012. STIE Mandala setiap tahun melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata - Usaha/KKU. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tercantum dalam kurikulum yaitu pada semester VI. Pelaksanaan KKN yang merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1, biasanya dilaksanakan pada saat jeda semester

Ganjil dan Genap setiap tahun ajaran. Penentuan lokasi desa sasaran KKN biasanya setelah berkoordinasi dengan Pemkab Jember, sehingga lokasi tersebut dapat berbeda setiap tahunnya, meskipun secara spesifik pada saat ini belum ada desa binaan dari STIE Mandala. Akan tetapi pada usulan KKN-PPM kali ini P3M STIE Mandala berupaya untuk menentukan lokasi yaitu Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, dengan pertimbangan: a) merupakan lokasi KKN STIE Mandala tahun 2012 sehingga beberapa program yang telah dirintis akan dapat dikembangkan lebih lanjut; b) Desa Sumberejo memiliki potensi di bidang pertanian sekaligus perikanan, dan Desa Wisata karena letaknya di pesisir; c) Kepala Desa Sumberejo beserta Perangkat Desa sangat antusias mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakatnya; d) beberapa program pemerintah telah ada di Desa Sumberejo (PNPM-Mandiri 2 tahun), Bapemas dengan Gerdu Taskin, Disnakertrans dengan PPA-PKH, Humas Pemkab Jember dengan program internet (*hotspot*

area), e) Timmahasiswa STIE Mandala tengah mengajukan proposal ke Dikti, menjadikan Desa Sumberejo sebagai lokasi Program Hibah Bina Desa (PHBD).

1.2 Gambaran Umum Obyek KKN – PPM

Profil Kecamatan Ambulu dan Desa Sumberejo.

Ambulu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur. Kecamatan Ambulu terdiri dari: Desa Sumberrejo, Desa Andongsari, Desa Sabrang, Desa Tegalsari, Desa Ambulu, Desa Pontang, dan Desa Karanganyar. Seluruh Desa berkualifikasi Desa Swakarya. Kecamatan Ambulu memiliki jumlah dusun 27 buah, RW 193 dan RT 608 RT.

Wilayah selatan kecamatan ini berbatasan dengan Samudra Hindia. Salah satu pantai yang terkenal adalah Pantai Watu Ulo. Kecamatan Ambulu mempunyai luas wilayah 104,56 Km² dengan ketinggian rata-rata 18 m dari atas permukaan laut/dpl.

Sumberejo merupakan salah satu desa yang ada pada kecamatan Ambulu, mempunyai luas wilayah 104,56 km² dengan ketinggian rata-rata 18 m dpl. Jumlah penduduk Desa Sumberejo (Laporan KKN STIE Mandala, 2012) sebesar 23.496 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak:11.866 jiwa, wanita:11.630 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK):6.818. Adapun etnis yang bermukim di Desa Sumberejo terdiri dari:Jawa sebanyak 20.091 jiwa; Madura 3.403 jiwa. *Agama*:Islam 22971 orang; Katholik 17; Kristen 471 orang, kepercayaan lainnya 37 orang.

Pendidikan di Desa Sumberejo ditinjau dari tingkat pendidikan, terdiri dari: a) Tamatan SD sederajat sebanyak 1.761 orang; b) Jumlah Usia 12-56 tahun yang tidak tamat SLTP sebanyak 127 orang; c) Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA sebanyak 101 orang; d) Tamatan SLTP sederajat sebanyak 3.970 orang; e) Usia 18-56 tahun yang tamatan SLTA sederajat sebanyak 4.610 orang; f) Tamatan D1 sebanyak 25 orang; g) Tamatan D2 sebanyak 66 orang; h) Tamatan D3

sebanyak 40 orang; i) tamatan S1 sebanyak 153 orang; j) Tamatan S2 sebanyak 27 orang, k) masih Sekolah/Pelajar sebanyak 10.656 orang. Meskipun jumlah tamatan SD sebesar 1.761 orang dan yang tamat SLTP sederajat 3.970 orang atau 5.731 orang jenjang pendidikan dibawah SLTP, namun terlihat bahwa 4.921 orang adalah tamatan SLTA s/d S2, sedangkan yang masih sekolah 10.656 orang. Melihat data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat kesadaran untuk menempuh pendidikan oleh masyarakat Desa Sumberejo.

Ditinjau dari mata pencarian yang digeluti oleh masyarakat Desa Sumberejo terlihat bahwa: a) Petani sebanyak 4.262 Orang; b) Buruh tani sebanyak 570 orang; c) TKI perempuan/TKW sebanyak 21 orang; d) Pegawai negeri sipil sebanyak 178 orang; e) pengrajin industri rumah tangga sebanyak 125 orang; f) Pedagang keliling sebanyak 19 orang; g) Nelayan sebanyak 1.166 orang; h) Montir sebanyak 10 orang; i) Bidan swasta sebanyak 4 orang; j) Perawat swasta sebanyak 3 orang; k) TNI sebanyak 34 orang; l)

POLRI sebanyak 72 orang; m) Pensiunan PNS/TNI/POLRI sebanyak 43 orang; n) Pengusaha kecil menengah sebanyak 125 orang; o) Dosen swasta sebanyak 5 orang; p) Arsitektur sebanyak 3 orang; q) Sopir sebanyak 6 orang; r) Tukang becak sebanyak 7 orang; s) Tukang cukur sebanyak 4 orang; t) Tukang batu/kayu sebanyak 21 orang. Sedangkan menurut data hasil observasi Tim Mahasiswa PHBD (Maret 2013). Petani: 3.788 orang, buruh tani : 1.877 orang, Buruh bangunan: 201 orang, Nelayan: 2.235 orang, PNS/ABRI/POLRI: 129 orang, Pensiunan : 43, Swasta: 89 orang, Lain-lain: 50 orang. Sekilas terlihat ada ketidaksesuaian data yang ada pada Desa Sumberejo. *Hal ini memungkinkan untuk dilakukannya updating data oleh mahasiswa KKN-PPm.* Termasuk dimungkinkan adanya komparasi dengan Sensus Pertanian Mei 2013.

1.3. Target dan Luaran

Luaran kegiatan revitalisasi KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi ini dapat berupa:

1) Secara Umum: a) Peningkatan

produksi; b) Efisiensi biaya, c) Perbaikan system, d) Peningkatan partisipasi masyarakat, e) Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat.

Pada kegiatan KKN-PPM STIE Mandala – Jember; luaran yang diharapkan adalah *Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat.*

2) Secara Khusus: a) Meningkatkan kepedulian dan empati mahasiswa STIE Mandala kepada potensi dan permasalahan masyarakat; b) Mengatasi permasalahan di masyarakat desa sasaran (Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu) berdasarkan konsep “*workingwithcommunity*”. Melalui pembentukan forum pemberdayaan keluarga dan penguatan lembaga keuangan mikro; c) Rencana kerja KKN-PPM yang dapat mencapai tujuan penyelenggaraan KKN-PPM sebagaimana poin 1 dan 2 diatas; d) Mendapatkan mitra kerja yang dapat bersinergi bagi keberlanjutan kegiatan KKN-PPM maupun penyandang dana sesuai pilihan tema, dalam hal ini adalah: 1) Dinas dan instansi terkait: Bappemas Jember, Dinas Koperasi dan UKM,

Dinas Pertanian Jember, Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Jember, Disperindag Jember, Disnakertrans Jember, Pemerintah Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Jember; 2) mitra swasta maupun BUMN.

1. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini:

2.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM .

- 1) Koordinasi dengan calon sasaran program KKN-PPM yaitu kelompok/forum keluarga di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.
- 2) Koordinasi dengan calon mitra KKN-PPM.
- 3) Sosialisasi Program KKN-PPM kepada mahasiswa sebagai calon peserta Program KKN-PPM.
- 4) Pendaftaran dan seleksi mahasiswa sebagai calon peserta Program KKN-PPM.
- 5) Pembekalan KKN-PPM kepada mahasiswa peserta Program

KKN-PPM.

- 6) Penerjunan mahasiswa peserta Program KKN-PPM ke lokasi, yaitu Desa Sumberejo.
- 7) Penyusunan Program KKN-PPM dengan masyarakat dan Pemerintah Desa.
- 8) Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.
- 9) Monitoring dan evaluasi (Monev) oleh P3M STIE Mandala, Mitra Program KKN-PPM, dan DP2M Dikti.
- 10) Laporan kemajuan, seminar dan laporan akhir.
- 11) Penutupan Program KKN-PPM dan ujian KKN bagi mahasiswa peserta.

b. Materi Persiapan dan pembekalan KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa.

• *Materi Persiapan KKN-PPM*, meliputi:

- 1) Tata tertib dalam pelaksanaan KKN-PPM.
- 2) Penyiapan *Softskill* dan *Hardskill* mahasiswa, *Soft skill* meliputi: kemampuan disiplin diri, kerjasama kelompok,

motivasi, sedangkan *hard skill* meliputi: Manajemen, Akuntansi, dan Produksi (barang dan atau jasa).

- 3) Teori Komunikasi.
- 4) Kerjasama dan dinamika kelompok dalam masyarakat.
- 5) Peraturan dan Perundangan Pemerintah.

• *Materi Pembekalan KKN-PPM*, meliputi:

- 1) Posdaya dan Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 2) Perbaikan administrasi berbasis teknologi informasi.
- 3) Lembaga Keuangan Mikro berbasis Kelompok Swadaya masyarakat.
- 4) Tindak lanjut program sebelumnya yang telah dilakukan oleh KKN sebelumnya, yang berkaitan dengan LKMM dan Posdaya.
- 5) Kelompok sasaran program KKN-PPM, dan forum keluarga.
- 6) Pendampingan yang pernah dilakukan STIE Mandala, antara lain: Posdaya, usaha mikro dan industri rumah tangga.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui

tahap-tahap: penentuan Program-program, Metode yang dipergunakan, langkah operasional, volume pekerjaan.

Program yang dibuat terdiri dari penguatan kelembagaan lembaga keuangan mikro dan Posdaya.

- 1) Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan:

- a. Identifikasi Tokoh Relawan;
- b. Identifikasi Calon Peserta Kegiatan;
- c. Persiapan Penguatan Institusi;
- d. Penguatan Institusi Minggu ke-1/Pembentukan Pokmas + Calon Pengurus LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*);
- e. Penguatan Institusi Minggu ke-2/Refleksi Kemiskinan + Penerbitan SK Pengurus LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*);
- f. Penguatan Institusi Minggu ke-3/Pemetaan Swadaya + Rancangan AD LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*) (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*);
- g. Penguatan Institusi Minggu ke-

4/Tanggung Renteng + Rancangan ART LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*); h. Penguatan Institusi Minggu ke-5/Tanggung Renteng + Tupoksi Pengurus + Akte Notaris LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*); i. Penguatan Institusi Minggu ke-6/*Selling Skill Theory* + Tupoksi Pengurus LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*); j. Penguatan Institusi Minggu ke-7/Pembekalan Prosedur Pinjaman + Tupoksi Pengurus LKMM (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*); k. Penguatan Institusi Minggu ke-8/Pelantikan Pengurus + Penyerahan SK + Pengesahan AD/ART + Penyusunan RDKK + Pendaftaran Rekening Bank + *Survey* analisis pinjaman + Musyawarah pengurus penetapan plafon pinjaman + Penyusunan Proposal Bantuan Modal (kegiatan pendukung: *Group Dynamic + Selling Skill*); l) Bantuan Modal; Persiapan Pencairan Bantuan Modal; Pencairan Bantuan Modal ke LKMM; 13) Pencairan Bantuan

Modal dari LKMM ke anggota; Pendampingan LKMM Mingguan.

2. *Pemberdayaan Kelompok* sasaran mencakup 2 hal; a) Metode pelaksanaan; b) Langkah operasional

a) *Metode pelaksanaan* yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran.

Dimulai dengan Pembentukan forum keluarga, berbasis organisasi, wilayah, dll, kemudian melakukan Penyuluhan dan Koordinasi; dilanjutkan dengan Pelatihan dan sharing; juga Pendampingan, dan Evaluasi

b) *Langkah-langkah operasional.*

Langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada Pendahuluan. Dibuat berdasarkan potensi unggulan dan masalah masyarakat, berdasarkan wilayah, organisasi dan program pemerintah.

Hasil kajian tim P3M STIE Mandala di lokasi kegiatan (Sumberejo) menunjukkan bahwa masalah utama pada saat ini adalah:

- Belum optimalnya peran dan keberadaan Kelompok Petani,

Buruh Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Pemuda, Kelompok Usaha Produktif, Kelompok Mikro/jasa perdagangan, sinergi antar instansi belum memadai, pemanfaatan TIK masih kurang (terbatas pada HP)

- Belum terbentuknya LKKMM yang kredibel dan berkesinambungan.
- Sebagian wilayah belum dibentuknya dan kalau sudah ada belum optimalnya Forum Pemberdayaan Keluarga (Sadar Gizi, sadar pendidikan, sadar ekonomi, sadar lingkungan, dll)

Dengan demikian, usulan penyelesaian masalah utama, diprioritaskan kepada Ipteks yang akan dikembangkan berupa *penguatan LKMM dan Posdaya*.

2.3 Volume Pekerjaan

Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan KKN PPM. Dalam kegiatan KKN-PPM oleh P3M STIE Mandala Jember ini akan dilakukan selama 2 bulan (September sampai Nopemberr 2013) dengan

melibatkan 30 mahasiswa. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) rata rata 6 jam sehari, pada minggu kedua sampai minggu ke 7. Jumlah total JKEM sebanyak = 192 JKEM. Total volume kegiatan = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM, = 30 x 192 JKEM = 5.760 JKEM.

Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan KKN-PPM terdiri dari 30 mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di STIE Mandala. Jumlah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan KKN, karena sebagian mahasiswa yang lain didesain untuk KKN Posdaya karena adanya kerjasama P3M STIE Mandala dengan Yayasan Damandiri Jakarta dan LPM Universitas Jember.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil dan Pembahasan Program Inti dan program pendamping

Mahasiswa peserta KKN-PPM sejumlah 30 orang, terbagi dalam 6 kelompok— masing-masing 5 mahasiswa sesuai jumlah dusun di Desa Sumberejo. Di dalam pelaksanaan program kegiatan KKN-PPM program terbagi menjadi dua,

yaitu *program utama/inti* dan *program Pendamping/tambahan*. Program Utama/inti berkaitan dengan pembentukan dan atau penguatan lembaga keuangan masyarakat mikro/LKMM. Sedangkan program Pendamping/Tambahan mencakup partisipasi dalam program Desa Sumberejo.

Adapun program Utama kegiatan KKN-PPM bagi mahasiswa STIE Mandala Jember di Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu meliputi 6 dusun, yaitu KrajanKidul, Krajan Lor, Curahrejo, Bregoh, Watu Ulo, dan Sidomulyo. Adapun kegiatan yang telah terlaksana (terlampir) adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan LKMM

Penyuluhan ini bertujuan agar kelompok sasaran memahami bentuk dan fungsi LKMM pada masyarakat dan bagaimana cara menjalankannya supaya dapat berkembang dengan baik berdasarkan metode yang telah ada dan terbukti keberhasilannya berdasarkan pengalaman yang ada. Penyuluhan oleh mahasiswa telah terlaksana dengan baik fasilitator kegiatan adalah konsultan ahli

maupun konsultan eksternal dari dinas dan instansi terkait.

2. Penyuluhan Akuntansi, Administrasi, dan Manajemen

Penyuluhan ini dimaksudkan agar kelompok sasaran (terutama pengurus) memiliki kemampuan akuntansi, administrasi, dan manajemen yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dengan adanya perbaikan wawasan pengurus akan hal-hal tersebut, diharapkan kelompok sasaran akan semakin berkembang dan mengadakan perbaikan diri secara terus-menerus. Penyuluhan oleh mahasiswa telah terlaksana dengan baik fasilitator kegiatan adalah konsultan ahli ditambah beberapa orang dosen dari Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi STIE Mandala, maupun konsultan eksternal dari dinas dan instansi terkait

3. Pelatihan dan Sharing Perbaikan Manajemen SDM

Pelatihan ini dimaksudkan agar kelompok sasaran mampu berbagi informasi dan bertukar pikiran tentang permasalahan manajemen SDM serta mampu menemukan alternatif solusi dari permasalahan

yang ada pada kelompok tersebut. Sehingga tujuan akhir yang diharapkan adalah adanya perbaikan fungsi manajemen SDM dan mampu berkontribusi lebih baik lagi bagi kelompok tersebut. Pelatihan dan Sharing Perbaikan Manajemen SDM telah terlaksana dengan baik fasilitator kegiatan adalah konsultan ahli ditambah beberapa orang dosen dari Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi STIE Mandala, maupun konsultan eksternal dari dinas dan instansi terkait.

4. *Penyuluhan pengembangan*

LKMM dengan unit lain

Kegiatan ini dimaksudkan agar LKMM dapat mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan membentuk jaringan dengan unit lain dalam mengembangkan program kerja yang telah dilaksanakan dalam hal simpan pinjam dan dengan membentuk jaringan dengan unit lain dapat mengatasi masalah keuangan untuk lebih mencakup dana yang lebih besar yang akan dipinjamkan kepada usaha mikro yang ada pada dusun-dusun di Desa Sumberejo.

5. *Penguatan jejaring dengan*

LKMM dan Koperasi lain

Masih belum terlaksana dengan optimal, karena beberapa LKMM masih belum menjadi koperasi. Sedangkan koperasi yang ada hanya Koperasi Wanita “Dewi” dan “Desa Wisata” yang eksis dan melaksanakan aktifitas secara reguler.

3.2 Rencana Keberlanjutan Program

Perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat, mencakup: 1) Penguatan/ pembentukan LKMM, 2) Program Posdaya.

1. Penguatan/pembentukan LKMM
Pendampingan LKMM yang sudah terbentuk, mingguan selama 24 kali. Dilaksanakan oleh mahasiswa dan didampingi konsultan/dosen STIE Mandala.
2. Penguatan Koperasi yang sudah ada dan pembentukan Koperasi sesuai Undang-Undang No 17 Tahun 2012.
3. Penguatan Usaha Ekonomi Produktif pada Koperasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN-PPM STIE Mandala terdiri dari 2 kegiatan: a) Program inti/utama; b) program Pendukung. Program inti/utama berkaitan dengan tema dari KKN-PPM STIE Mandala tahun 2013, program pendukung adalah program yang mendukung program Desa Sumberejo.

Lembaga Keuangan Masyarakat Mikro/LKMM terdapat di setiap dusun, dari 12 LKMM sasaran namun hanya sebagian 5 yang dilengkapi dengan AD/ART. Ada 6 LKMM/pra koperasi yang siap berkembang menjadi Koperasi, sesuai UU No. 17 Tahun 2012. Sedangkan 1 Koperasi Wanita/Kopwan Dewi – Dusun Krajan Lor, 2 Koperasi di Dusun Watu Ulo, Kopontren Dusun Bregoh, dalam kondisi jalan ditempat/ masih stagnan; Perlunya LKMM membentuk jejaring dan Koperasi yang ada lebih berorientasi kewirausahaan

Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) merupakan prakoperasi yang dibina dan dibimbing oleh Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jember, dan

kegiatan usaha yang dilakukan oleh LKMM unit simpan pinjam yang struktur kepengurusan terdiri dari 3 pengurus yaitu, Koordinator, kasir, dan jurubuku. LKMM mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat di dusun untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang ada di dusun tersebut, dengan memberikan modal pinjaman kepada anggota LKMM dalam meningkatkan usaha mikro yang dimiliki.

Kepedulian sosial yang dilakukan oleh LKMM berdampak positif terhadap lingkungan yang ada di dusun-dusun dengan setiap tahunnya memberikan bantuan sosial yang dimana dana yang digunakan adalah sisa hasil usaha LKMM. Pembagian sisa hasil usaha tersebut digunakan untuk bidang sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

4.2 Saran

- Kegiatan identifikasi potensi produktif saat pelaksanaan KKN-PPM sebaiknya dilakukan melalui pembekalan lapang yang intensif

atau pada saat pembekalan dilapang.

- Kualitas SDM pengurus dan Anggota LKMM perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pertemuan berkala dan pendampingan oleh Perguruan Tinggi dan dinas/instansi terkait dan dilaksanakan secara terkoordinasi.
- Perlunya perhatian khusus kepada LKMM dalam meningkatkan kualitas SDM baik dari segi anggota maupun pengurus LKMM dalam meningkatkan koordinasi anggota dan meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik lagi, juga berkaitan dengan aspek keuangan yang meliputi laporan keuangan LKMM, aspek SDM mencakup upaya peningkatan usaha mikro yang dimiliki.
- Pembinaan lebih lanjut dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk: a) pengabdian masyarakat mandiri (dosen); b) pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan skim DP2M, seperti Ipteks bagi Masyarakat; c) bila

memungkinkan dapat pula melalui Ipteks bagi Wilayah/IbW yang mencakup berbagai aspek pada desa sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ilmiah ini merupakan bagian dari Laporan Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-PPM) dengan judul *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Produktif Masyarakat Berbasis Potensi Desa Melalui Penguatan Lembaga Keuangan Mikro dan Forum Pemberdayaan Keluarga di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember* yang didanai Ditjen Dikti 2013. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada: 1) Direktur Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti Kemendikbud; 2) Ketua STIE Mandala –Jember yang telah memberi persetujuan pengusulan proposal KKN-PPM melalui Kepala P3M STIE Mandala; 3) Kepala P3M STIE Mandala yang telah memberi persetujuan pengusulan proposal

KKN-PPM ini; 4) Pemerintah Kabupaten Jember, melalui Kepala Bakesbanglinmas, Camat Ambulu, Kepala Desa Sumberejo, yang telah memberi kesempatan kepada kami melaksanakan KKN-PPM di Desa Sumberejo sehingga program dapat terlaksana; 5) Rekan dosen yang membantu pelaksanaan KKN-PPM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu; 6) Mahasiswa peserta KKN-PPM dan masyarakat Desa Sumberejo; 7) Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materiil, kemudahan dan fasilitas, bagi terlaksananya program KKN-PPM di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2013, **Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM)**, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud – Jakarta.

....., 2012, **Panduan Pelaksanaan KKN**, P3M STIE Mandala, Jember.

....., 2010, **Panduan Singkat Pembentukan Institusi Lembaga Keuangan Mikro**, P3M STIE Mandala Jember, Nonpublikasi.

Sudarti, 2012, **Implementasi Posdaya pada Program KK**, printout Ppt, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Jember.